

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GERAKAN SHOLAT

Sekreningsih Nita¹, Hermawati Dwi Susari²

¹ Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun

² Prodi PG PAUD, FKIP Universitas PGRI Madiun

nita@unipma.ac.id, dwisusari@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran materi gerakan sholat terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Obyek penelitian di RA AL-Hadiid kelas A yang berjumlah 45 siswa terbagi menjadi A1 dan A2, masing-masing 25 dan 20 siswa. Metode penelitian menggunakan quasi experiment yang terbagi dalam kelas eksperimen dengan pembelajaran berbasis multimedia dan kelas kontrol berbasis konvensional sebagai pembanding. Siswa akan diberikan soal essay yang sama untuk pretest dan posttest Hasil perhitungan menunjukkan peningkatan rata-rata lebih tinggi pada kelas eksperimen, 0.291 menjadi 3.10, pada kelas kontrol 0.56 menjadi 0.6. Perhitungan signifikansi menunjukkan $0.04 < 0.05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi. Perhitungan signifikansi menunjukkan $0.055 > 0.050$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar. Jadi penerapan media pembelajaran berbasis multimedia memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi gerakan sholat.

Kata Kunci : *quasi experiment, multimedia*

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak masyarakat yang mulai menyadari akan pentingnya media pembelajaran berbasis multimedia. Pembelajaran berbasis multimedia juga dapat membantu siswa dalam proses belajar lebih menyenangkan. Pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian dari tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Salah satu faktor yang menyebabkan belum meningkatnya kualitas pembelajaran adalah belum dimanfaatkannya sumber belajar atau media dengan maksimal. Dari observasi yang dilakukan peneliti di RA AlHadiid kota Madiun khususnya pada pembelajaran materi sholat kelas A yang berjumlah total 45 terbagi A1,A2 masing-masing 25 dan 20 siswa dimana hasil belajar siswa masih rendah (kurang maksimal). Selama ini proses pembelajaran pada materi gerakan sholat di RA Al-Hadiid kota Madiun masih disampaikan dengan cara lama yaitu praktek langsung, guru memberi contoh setiap gerakan sholat, siswa mengikuti/menirukan (cara konvensional). Terbatasnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di kelas diduga merupakan salah satu sebab lemahnya mutu pendidikan pada umumnya (Zinnurain dan Gafur, 2015 : 158). Menurut pendapat Arda dkk (2015:1), media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah karena dapat

membantu proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa ataupun sebaliknya. Penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efesiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada penelitian sebelumnya penulis sudah melakukan penelitian tetapi dengan menggunakan metode one group pretest posttest design. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode quasi experiment, subjek penelitian tidak diambil secara acak dari populasi tetapi diambil dari seluruh subjek yang terbentuk secara alami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya suatu penelitian agar peningkatan hasil dan kinerja guru maupun siswa dapat diketahui Untuk dapat membantu siswa dalam memahami materi sholat yang disampaikan oleh guru, maka disarankan untuk menggunakan media pembelajaran.

2. METODE

Subjek penelitian ini adalah ODHA yang bergabung di KDS JCC+, berusia ≥ 18 tahun atau sudah menikah, dalam kondisi baik atau tidak mengalami penurunan kesadaran, telah di diagnosa positif terinfeksi HIV ≥ 6 bulan, sudah di terapi ARV ,dantelah menandatangani *informed consent*. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan responden berjumlah 79 ODHA yang diambil berdasarkan teknik pendekatan *Purposive*

Sampling dari 367 ODHA di KDS JCC+. Kualitas hidup (*Quality of Life/QoL*) ODHA dikaji menggunakan kuisioner WHOQoL-HIV BREF.

0.073; varian = 0.0054; skor terendah = 0.53; skor tertinggi = 0.73;

3. PEMBAHASAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan non-equivalent control group design. Jenis non-equivalent control group design di pilih karena subjek penelitian tidak diambil secara acak dari populasi tetapi diambil dari seluruh subjek yang terbentuk secara alami. Pada penelitian ini peneliti membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok untuk kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen akan diberikan treatment berupa pembelajaran materi gerakan sholat berbasis multimedia. Sedangkan kelas kontrol akan dijadikan sebagai pembanding yang mendapatkan pembelajaran materi gerakan sholat dengan cara konvensional (guru memberi contoh setiap gerakan sholat beserta doa-doa yang harus diucapkan, siswa tinggal menirukan).

Untuk kelas eksperimen sebelum pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti melakukan pretest dengan menggunakan soal essay. Sedangkan pada pertemuan terakhir, siswa akan diberikan posttest dengan menggunakan soal yang sama persis saat pretest. Sama seperti pada kelas eksperimen, pada kelas kontrol sebelum dimulai proses pembelajaran, terlebih dahulu peneliti memberikan soal pretest dan diakhir peneliti juga akan memberikan soal posttest. Peneliti memberikan soal pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan soal yang sama persis. Tujuannya untuk mengetahui adanya perbedaan ataupun peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang berbeda diantara kedua kelas tersebut.

Berikut ini penjabaran data hasil pembelajaran yang terbagi dalam 3 kelompok yang terdiri dari :

a) Data Pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol Pretest merupakan test yang dilakukan diawal sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Tujuan dari pretest ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal dan tingkat pemahaman awal kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dalam hal pemahaman materi gerakan sholat. Berdasarkan hasil analisis deskriptif di peroleh hasil data sebagai berikut: pada kelompok eksperimen diperoleh mean = 0.56; median= 0.50; simpangan baku = 1,166; varian = 0.03; skor terendah = 0.40; skor tertinggi = 0.80; Sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh hasil data sebagai berikut : mean = 0.6; median = 0.63; simpangan baku =

Tabel 1. Data Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji Test Hasil Belajar	Pretest Kelas Eksperimen		Pretest Kelas Kontrol	
	statistik	Std.error	statistik	Std.error
	Mean	0.56	0.043	0.6
Median	0.50		0.63	
Simpangan baku	0.166		0.073	
Varian	0.03		0.0054	
Skor terendah	0.40		0.53	
Skor tertinggi	0.80		0.73	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut di atas, menunjukkan bahwa rerata skor hasil belajar dari kedua kelompok baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda jauh, yakni rerata skor kelompok eksperimen adalah 0.56, sedangkan rerata skor kelompok kontrol adalah 0.6.

b) Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Posttest yang dilakukan pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tujuan untuk melihat perubahan hasil belajar pada siswa setelah mendapat pengajaran dengan menggunakan animasi pembelajaran kosakata bahasa inggris. Instrumen dari posttest pada kelas eksperimen menggunakan soal yang sama pada saat posttest. Berdasarkan hasil analisis deskriptif di peroleh hasil data sebagai berikut: pada kelompok eksperimen diperoleh mean = 3.10; median= 3.30; simpangan baku = 0.9751; varian = 0,951; skor terendah = 1.30; skor tertinggi = 5.0; Sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh hasil data sebagai berikut : mean = 2.291; median = 2.7; simpangan baku = 1.176; varian = 1.38; skor terendah = 1.0; skor tertinggi = 4.7;

Tabel 2. Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji Test Hasil Belajar	Postest Kelas Eksperimen		Postest Kelas Kontrol	
	statistik	Std.error	statistik	Std.error
	Mean	3.10	0.195	0.291
Median	3.30		2.7	
Simpangan baku	0.975		1.176	
Varian	0.951		1.38	
Skor terendah	1.30		1.0	
Skor tertinggi	5.0		4.7	

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari kedua kelompok, menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh dari kedua kelas terdapat perbedaan secara signifikan, yaitu untuk kelompok eksperimen rata-rata nilai (mean) = 3.10 dan rata-rata nilai untuk kelompok kontrol adalah 0.291.

c) Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Data Motivasi Pembelajaran dimaksudkan untuk melihat perbedaan motivasi belajar para siswa jika proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan animasi pembelajaran dan pembelajaran dilakukan hanya dengan media buku dan papan tulis. Data motivasi pembelajaran di ambil bersamaan dengan kegiatan posttest yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Data diperoleh melalui hasil angket yang disebar kepada para siswa Berdasarkan hasil analisis deskriptif di peroleh hasil data sebagai berikut: pada kelompok eksperimen diperoleh mean = 23,619; median= 24; simpangan baku = 2,044; varian = 4,178; skor terendah = 20; skor tertinggi = 28; . Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh data untuk mean = 21,58; median= 2.7; simpangan baku = 1,176; varian = 1,38; skor terendah = 20; skor tertinggi = 28

Tabel 3. Hasil Motivasi Belajar Kelompok

Uji Test Hasil Belajar	Postest Kelas Eksperimen		Postest Kelas Kontrol	
	statistik	Std.error	statistik	Std.error
	Mean	23.61	0.195	21.58
Median	24.0		2.7	
Simpangan baku	2.044		1.176	
Varian	4.178		1.38	
Skor terendah	20.00		1.0	
Skor tertinggi	28.0		4.7	

4. KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran berbasis multimedia memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar pada materi gerakan sholat. Hasil perhitungan angket menunjukkan peningkatan rata-rata lebih tinggi pada kelas eksperimen, yaitu sebesar 0.291 menjadi 3.10, pada kelas kontrol sebesar 0.56 menjadi 0.6. Perhitungan signifikansi menunjukkan 0.04 0.291 dari selisih pre test dan post test. Perhitungan signifikansi menunjukkan $0.055 > 0.050$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar.

REFERENSI

- Arda dkk. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis komputer untuk Siswa Smp Kelas VIII. e-Jurnal Mitra Sains, Volume 3 Nomor 1, Januari 2015. ISSN: 2302-2027. http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Mitra_Sains/article/viewFile/4156/3092
- A.M, Sardiman, Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Radjagrafindo Persada. 2009
- Sanjaya, Wine, Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Zinnurain dan Abdul Gafur. 2015. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Volume 2 , No 2, Oktober 2015. Hal 157-168